

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Transaksi berbasis website untuk Amanah Advertising dengan menggunakan metode Prototype berhasil menjawab kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi operasional di lingkungan kerja.

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui dua iterasi berdasarkan umpan balik pengguna. Iterasi pertama berfokus pada penambahan fitur utama seperti pengaturan diskon, pengelolaan stok, dan pelaporan kegagalan, yang berdampak pada perubahan antarmuka dan struktur database. Iterasi kedua menitikberatkan pada akses pengguna dan penyajian informasi, seperti fitur pembatalan pesanan oleh manajer dan tampilan detail transaksi. Setelah tidak ada masukan tambahan, sistem dilanjutkan ke tahap pengkodean menggunakan framework CodeIgniter 4.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *blackbox testing*, di mana seluruh skenario pengujian telah dijalankan dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi, tanpa adanya kesalahan fungsi. Evaluasi lebih lanjut melalui *User Acceptance Testing (UAT)* melibatkan delapan pengguna dari berbagai peran, dengan hasil rata-rata kelayakan 85,2% dan kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak untuk diimplementasikan secara penuh di lingkungan Amanah Advertising.

5.2 Saran

Meskipun sistem informasi yang dikembangkan telah dinyatakan layak untuk diimplementasikan dan mendapatkan hasil evaluasi yang sangat baik, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dari segi lingkup pengujian, kedalaman fitur, maupun aspek teknis lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penelitian lanjutan agar sistem dapat semakin optimal dan adaptif terhadap kebutuhan riil di lapangan.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Fitur Tambahan

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, seperti melalui email atau WhatsApp API, agar seluruh pihak (pelanggan, admin, tim produksi) dapat memperoleh pemberitahuan secara real-time terkait status pesanan dan aktivitas penting lainnya.

2. Integrasi dengan Sistem Pembayaran Online

Untuk meningkatkan efisiensi dalam transaksi keuangan, disarankan agar sistem mendukung integrasi dengan payment gateway, sehingga pelanggan dapat melakukan pembayaran langsung melalui platform secara digital.

3. Monitoring dan Pemeliharaan Sistem Berkala

Setelah sistem diterapkan, penting untuk dilakukan proses monitoring dan maintenance secara berkala guna memastikan sistem tetap berjalan stabil dan dapat disesuaikan jika terjadi perubahan kebutuhan atau kebijakan internal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal dalam penerapan digitalisasi sistem informasi di bidang percetakan. Namun demikian, ruang pengembangan masih sangat terbuka, baik dari sisi teknologi, keamanan, maupun pengalaman pengguna, yang dapat dijadikan fokus oleh peneliti selanjutnya.